

Efektivitas Pembelajaran Berbasis Riset Pada Matakuliah Teori Ekonomi Mikro dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa

Stefanus Hubertus Gusti Ma¹, Sayful Amrin², Marsel Nande³
ephentino@gmail.com, jakaamrin799@gmail.com, mnande445@gmail.com

Fakultas Ekonomi, Universitas Flores
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran berbasis riset (research learning) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah ekonomi mikro. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei dimana data dikumpulkan melalui kuisioner yang disebarkan kepada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran berbasis riset dan pembelajaran konvensional. Kuesioner yang digunakan terdiri dari pertanyaan yang dirancang untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kritis mahasiswa, termasuk aspek analisa, evaluasi dan sintesis informasi ekonomi mikro. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran berbasis riset menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis dibandingkan dengan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Peningkatan ini tercermin dari jawaban kuesioner yang menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam, kemampuan untuk menganalisis masalah ekonomi mikro serta kemampuan untuk mengemukakan solusi yang berbasis data dan logika yang kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis riset efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, dan dapat dijadikan alternative dalam pengembangan metode pengajaran pada mata kuliah teori ekonomi mikro di perguruan tinggi.

Kata kunci: ekonomi mikro, pembelajaran berbasis riset

ABSTRACT: This study aims to evaluate the effectiveness of research-based learning in enhancing students' critical thinking skills in the Microeconomics course. The research used a quantitative approach with a survey method, where data were collected through questionnaires distributed to students who participated in research-based learning and conventional learning. The questionnaire consisted of questions designed to measure students' critical thinking abilities, including aspects of analysis, evaluation, and synthesis of microeconomic information. The result of the analysis show that students who participated in research-based learning demonstrated a significant improvement was reflected in their questionnaire responses, which showed a deeper understanding, better problem analysis in microeconomics, and the ability to present data-driven and logically sound solutions. These findings indicate that research-based learning is effective in Microeconomics theory courses at the higher education level.

Keywords: microeconomics, research-based learning

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi saat ini menghadapi tantangan kompleks dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang kompeten dan adaptif dalam menghadapi dinamika global yang terus berkembang. Salah satu kompetensi kunci yang perlu dikembangkan adalah kemampuan berpikir kritis yang memungkinkan mahasiswa tidak sekedar menerima informasi, melainkan mampu menganalisis, mengevaluasi dan mengkontruksi pengetahuan secara mandiri dalam konteks pembelajaran ekonomi mikro kemampuan berpikir kritis menjadi sangat fundamental karena cabang ilmu ekonomi membutuhkan pendekatan analisis untuk memahami kompleksitas perilaku ekonomi dan pengambilan keputusan (Ennis, 2018).

Model pembelajaran berbasis riset telah muncul sebagai pendekatan inovatif yang diyakini dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan di perguruan tinggi. Pendekatan ini mendorong mahasiswa untuk tidak sekedar menjadi penerima pasif pengetahuan, melainkan pelaku aktif dalam menkontruksi pemahaman melalui praktik penelitian ilmiah. Dalam konteks matakuliah ekonomi mikro, model pembelajaran berbasis riset memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplor fenomena ekonomi secara mendalam, mengembangkan kemampuan analisis, dan membangun argumentasi ilmiah berdasarkan bukti empiris (Healey dan Jenki, 2009).

Beberapa studi terdahulu telah menunjukkan potensi signifikan model pembelajaran berbasis riset dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Brev (2013) mengungkapkan bahwa pendekatan penelitian dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemandirian intelektual mahasiswa dan membangun sifat ilmiah yang lebih mendalam. Namun, implementasi model ini tidak selalu berjalan mulus, mengingat kompleksitas yang melekat dalam proses transformasi paradigma pembelajaran dari model konvensional menuju model berbasis riset (Lewy dan Petrulis, 2012).

Tantangan utama dalam mengimplementasikan model pembelajaran

berbasis riset pada matakuliah ekonomi mikro terletak pada desain struktur pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan pengembangan kemampuan berpikir kritis secara sistematis diperlukan strategi yang komprehensif untuk merancang lingkungan belajar yang mendorong mahasiswa aktif dilakukan penelitian, menganalisis data, dan mengkontruksi argument ekonomi berdasarkan bukti empiris. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada matakuliah ekonomi mikro.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam mengembangkan kerangka pedagogis yang inovatif perguruan tinggi, khususnya dalam matakuliah ekonomi mikro. Dengan memahami efektivitas model pembelajaran berbasis riset, institusi pendidikan dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengembangan kompetensi mahasiswa di era pengetahuan dinamis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktik bagi pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan desain aktivitas pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir kritis mahasiswa

LANDASAN TEORI

Pembelajaran Berbasis Riset

Pembelajaran berbasis riset (research-based learning) merupakan pendekatan pedagogis yang mengintegrasikan prinsip-prinsip dan praktik penelitian ilmiah ke dalam proses pembelajaran. Brew dan Mantai (2022) mendefinisikan pembelajaran berbasis riset sebagai proses di mana mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan penelitian yang autentik, sehingga tidak hanya belajar tentang pengetahuan yang sudah ada tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pengetahuan baru. Dalam konteks ini, mahasiswa berperan sebagai peneliti muda yang mengeksplorasi permasalahan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyimpulkan hasil temuan mereka secara ilmiah.

Spronken-Smith dan Walker (2021) mengidentifikasi beberapa karakteristik

utama pembelajaran berbasis riset, antara lain: (1) mahasiswa aktif terlibat dalam proses penyelidikan; (2) pembelajaran berpusat pada pertanyaan atau masalah yang autentik; (3) mahasiswa membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung; dan (4) refleksi kritis menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Model ini menuntut perubahan peran dosen dari sekadar penyampai informasi menjadi fasilitator dan pembimbing dalam proses penemuan pengetahuan oleh mahasiswa. Dengan demikian, pembelajaran berbasis riset tidak hanya mengembangkan kompetensi akademik mahasiswa, tetapi juga membangun kebiasaan berpikir ilmiah yang akan berguna sepanjang kehidupan profesional mereka.

Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan fundamental yang harus dimiliki oleh mahasiswa di era global yang semakin kompetitif. Dwyer (2023) mendefinisikan berpikir kritis sebagai proses kognitif aktif dan sistematis yang melibatkan analisis, evaluasi, dan sintesis informasi untuk membentuk penilaian yang berdasarkan bukti dan logika yang valid. Kemampuan ini mencakup kecakapan untuk mengidentifikasi asumsi, mengevaluasi argumen, mendeteksi bias, dan membangun kesimpulan yang valid berdasarkan data dan fakta yang tersedia. Paul dan Elder (2020) menegaskan bahwa berpikir kritis yang baik ditandai oleh kejelasan, ketepatan, ketelitian, relevansi, kedalaman, keluasan, dan objektivitas dalam memproses dan mengkomunikasikan informasi.

Prasetyo dan Hamid (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan. Mahasiswa yang terpapar pada pendekatan berbasis inkuiri dan penelitian menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Penelitian tersebut menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendorong mahasiswa untuk mempertanyakan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara kritis sebagai

dasar pengembangan kompetensi akademik dan profesional.

Pembelajaran Berbasis Riset dan Berpikir Kritis dalam Konteks Ekonomi Mikro

Penerapan pembelajaran berbasis riset dalam mata kuliah ekonomi mikro memberikan konteks yang ideal bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Rahmawati dan Suryani (2023) menjelaskan bahwa kompleksitas fenomena ekonomi mikro, seperti analisis perilaku konsumen, struktur pasar, dan pengambilan keputusan produsen, menuntut mahasiswa untuk menggunakan pendekatan analitis dan kritis dalam memahami dan menginterpretasikan data ekonomi. Pembelajaran berbasis riset dalam konteks ini memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep-konsep ekonomi mikro dalam situasi nyata melalui proses penelitian yang sistematis dan terstruktur.

Wulandari dan Suyanto (2021) dalam kajiannya tentang model pembelajaran berbasis riset menemukan bahwa integrasi metode penelitian dalam pembelajaran ekonomi secara signifikan meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa dan kemampuan mereka dalam menganalisis permasalahan ekonomi secara mendalam. Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis riset tidak hanya menguasai konsep ekonomi mikro secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkan teori dengan praktik melalui penelitian empiris. Maulana dan Kusumawati (2022) juga menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis riset berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan kemandirian intelektual mahasiswa dalam bidang ekonomi, sehingga menjadikannya salah satu alternatif model pembelajaran yang relevan dan efektif di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah ekonomi mikro. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner yang terdiri dari beberapa bagian : pertama, mengenai persepsi mahasiswa terhadap

pembelajaran berbasis riset, kedua, mengenai kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang diukur melalui serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan analisis, evaluasi dan sintesis informasi ekonomi. Kuisisioner disebarkan kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ekonomi mikro yang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis riset. Responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap berbagai aspek pembelajaran, seperti pengaruh metode ini terhadap pemahaman materi, kemampuan menganalisis masalah ekonomi, serta mengemukakan solusi yang kritis dan berbasis bukti. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran berbasis riset mempengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

PEMBAHASAN HASIL

Penelitian ini dilakukan terhadap 25 responden mahasiswa semester 3 yang mengambil 1 mata kuliah Teori Ekonomi Mikro, dengan komposisi 21 mahasiswi perempuan (84%) dan 4 mahasiswa laki-laki (16%). Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan respon positif terhadap implementasi pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah Teori Ekonomi Mikro. Hasil analisis menunjukkan bahwa 88% mahasiswa setuju dan sangat setuju bahwa dosen telah menjelaskan metode penelitian yang relevan dengan materi Ekonomi Mikro. Sementara 84% mahasiswa menyatakan bahwa telah melibatkan kajian jurnal penelitian terkait Ekonomi Mikro. Data ini mengindikasikan bahwa aspek metodologis penelitian telah terindikasi dengan baik dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan pengembangan kemampuan penelitian, 92% menyatakan bahwa tugas-tugas yang diberikan telah mendorong mereka untuk melakukan penelitian sederhana dan 88% mahasiswa merasa telah dilatih menganalisis masalah ekonomi menggunakan pendekatan penelitian. Hal ini menunjukkan efektivitas pembelajaran berbasis riset dalam membangun fondasi keterampilan penelitian pada mahasiswa. Dalam aspek kemampuan berpikir kritis, hasil yang sangat menggembarakan terlihat dimana 90% mahasiswa melaporkan peningkatan

kemampuan dalam membedakan antara opini dan fakta dalam kajian ekonomi. Selain itu, 92% mahasiswa menyatakan mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dalam diskusi, dan 94% mahasiswa merasa dapat menganalisis informasi dari berbagai sumber secara objektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Healey & Jenkins (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis riset efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Tingginya presentase mahasiswa yang mampu membedakan opini dan fakta (96%) menginformasi teori Brew (2013) tentang pentingnya mengintegrasikan penelitian dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa. Hasil menunjukkan 92% mahasiswa mampu mengajukan pertanyaan kritis mendukung penelitian Spronken-Smith & Walker (10%) yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis riset mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan bertanya dalam proses penelitian.

Tingginya tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam menganalisis masalah ekonomi (88%) sejalan dengan temuan Griffiths (2004) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis riset meningkatkan self-efficacy mahasiswa dalam bidang akademik. Integrasi teori dengan praktik penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran juga mendukung konsep "learning by doing" yang dikemukakan oleh Kolb (1984) dalam teori experiential learning. Data yang menunjukkan 94% mahasiswa dapat menganalisis informasi secara objektif mengkonfirmasi penelitian Baldwin (2005) tentang efektivitas pembelajaran berbasis riset dalam mengembangkan kemampuan analisis mahasiswa. Temuan ini juga mendukung teori critical thinking development yang dikemukakan oleh Paul & Elder (2019) tentang pentingnya objektivitas dalam proses berpikir kritis.

Keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis riset dalam mata kuliah Teori Ekonomi Mikro ini juga sejalan dengan penelitian Levy et al. (2013) yang menemukan bahwa integrasi penelitian dalam pembelajaran ekonomi meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa. Hal ini terlihat dari tingginya presentase mahasiswa

(92%) yang menyatakan dapat menerapkan konsep ekonomi mikro dalam konteks nyata. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur tentang efektivitas pembelajaran berbasis riset, khususnya dalam konteks pendidikan ekonomi di perguruan tinggi. Temuan ini juga memperkuat argumen tentang pentingnya mengintegrasikan penelitian dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa sebagai salah satu keterampilan esensial di era informasi.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian terkini Rahmawati dan Suryani (2023) yang menemukan bahwa implementasi pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah ekonomi di perguruan tinggi secara konsisten meningkatkan kemampuan analitis dan evaluatif mahasiswa. Hal ini sejalan dengan tingginya persentase mahasiswa (94%) dalam penelitian ini yang mampu menganalisis informasi dari berbagai sumber secara objektif. Selain itu, penelitian Spronken-Smith dan Walker (2021) mengonfirmasi bahwa model pembelajaran berbasis riset memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan bertanya kritis mahasiswa, yang terlihat dari 92% mahasiswa yang mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dalam diskusi akademik. Brew dan Mantai (2022) juga menegaskan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan penelitian meningkatkan kapasitas mereka dalam membangun argumen berbasis bukti empiris, yang tercermin dari kemampuan mahasiswa mengemukakan solusi yang berbasis data dan logika yang kuat.

Temuan Maulana dan Kusumawati (2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis riset meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian intelektual mahasiswa turut terkonfirmasi dalam penelitian ini, di mana 88% mahasiswa merasa telah dilatih menganalisis masalah ekonomi menggunakan pendekatan penelitian. Wulandari dan Suyanto (2021) juga menyimpulkan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam mengintegrasikan pemahaman teoritis dengan keterampilan penelitian praktis, yang merupakan esensi dari pendekatan pembelajaran berbasis riset yang diterapkan dalam mata kuliah Teori Ekonomi Mikro.

Keseluruhan temuan ini mengkonfirmasi bahwa pendekatan pembelajaran berbasis riset merupakan model pembelajaran yang efektif dan relevan untuk konteks pendidikan ekonomi mikro di perguruan tinggi, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang dibutuhkan di era pengetahuan yang dinamis.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah teori ekonomi mikro, ditemukan respon yang sangat positif dari mahasiswa terhadap implementasi model pembelajaran ini. Hal ini tercermin dari tingginya presentase mahasiswa (88%) yang menyatakan bahwa dosen telah menjelaskan metode penelitian yang relevan, serta 84% mahasiswa yang mengkonfirmasi keterlibatan kajian jurnal penelitian dalam proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek metodologis penelitian telah terintegrasi dengan baik dalam proses pembelajaran ekonomi mikro.

Dalam pengembangan kemampuan penelitian dan berpikir kritis, hasil yang mengembirakan terlihat dari 92% mahasiswa yang terdorong untuk melakukan penelitian sederhana dan 88% mahasiswa yang merasa telah dilatih menganalisis masalah ekonomi menggunakan pendekatan penelitian. Lebih lanjut, 90% mahasiswa melaporkan peningkatan kemampuan dalam membedakan antara opini dan fakta dalam kajian ekonomi, 92% mampu mengajukan pertanyaan kritis dan diskusi, dan 94% dapat menganalisis informasi dari berbagai sumber secara objektif. Pencapaian ini mengindikasikan efektivitas model pembelajaran berbasis riset dalam membangun fondasi keterampilan penelitian dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis riset ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam konteks pendidikan ekonomi. Model pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan analitis, objektifitas dalam pengolahan informasi, dan pengembangan keterampilan penelitian mahasiswa. Temuan ini memperkuat pentingnya integrasi

penelitian dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa yang sesuai dengan tuntutan era informasi.

Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan, berikut saran-saran yang dapat direkomendasikan:

1. Kurikulum dan kebijakan
Perguruan tinggi sebaiknya menjadikan pembelajaran berbasis riset sebagai model resmi dalam kurikulum mata kuliah teori ekonomi mikro, mengingat 88 persen mahasiswa merespons positif terhadap integrasi metode penelitian dalam pembelajaran. Panduan implementasi yang terstruktur perlu disusun agar penerapannya konsisten di seluruh kelas.
2. Pelatihan berkelanjutan bagi dosen pengampu
Dosen perlu mendapatkan pelatihan rutin dalam merancang tugas penelitian sederhana yang kontekstual, memilih jurnal yang relevan, serta memfasilitasi diskusi kritis. Temua bahwa 84 persen mahasiswa terlibat dalam kajian jurnal menunjukkan praktik ini perlu dipertahankan dan diperluas ke topik-topik yang lebih beragam.
3. Perkuat latihan berpikir kritis secara bertahap
Mengingat 92 persen mahasiswa mampu mengajukan pertanyaan kritis dan 94 persen mampu menganalisis informasi secara objektif, perlu dirancang tahapan latihan berpikir kritis yang lebih sistematis. Mulai dari analisis artikel sederhana hingga studi kasus ekonomi yang kompleks agar kemampuan ini terus berkembang.
4. Fasilitasi proyek penelitian sederhana secara mandiri
Sebanyak 92 persen mahasiswa terdorong melakukan penelitian sederhana. Potensi ini perlu difasilitasi dengan menyediakan topik penelitian terbimbing, akses ke basis data jurnal, dan sesi konsultasi metodologi. Program ini dapat menjadi jembatan penelitian skripsi yang lebih matang.

5. Replikasi dan perluasan ke mata kuliah lain
Keberhasilan model ini dalam meningkatkan objektivitas dan kemampuan analitis mahasiswa membuka peluang untuk diterapkan pada mata kuliah ekonomi lainnya seperti ekonomi makro, ekonomi pembangunan, atau ekonometrika. Penelitian lanjutan dengan kelompok kontrol dan instrumen pengukuran yang lebih beragam juga disarankan untuk memperkuat validitas temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brev, A. (2013). Research-Based Learning: Towards a Scholarship of Teaching and Learning in Educational Research. **JOURNAL of Educational Research**, 45(2), 112-129.
- Brew, A., & Mantai, L. (2022). Academics' perceptions of research-connected teaching and learning. **Teaching in Higher Education**, 27(3), 391-405.
- Dwyer, C. P. (2023). **Critical Thinking: Conceptual Perspectives and Practical Guidelines**. Cambridge University Press.
- Ennis, R. H. (2018). Critical Thinking Across the Curriculum: A Synthesis and Conceptual Model. **Routledge**
- Healey, M., & Jenkins, A. (2009). Developing Undergraduate Research and Inquiry. **Higher Education Academy**.
- Herdiansyah M (2017). Model Pembelajaran Berbasis Riset: Strategi meningkatkan kompetensi Mahasiswa. **Jurnal Ilmu Pendidikan**, 55 (2) 78-94
- Lewy, Z, & Petrulis, R. (2012), Transforming Learning Paradigms: Challenging Implementing Research-Based Learning. **International Journal of Educational Innovation**, 34(1), 45-61
- Maulana, R., & Kusumawati, H. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Riset terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Mata Kuliah

- Ekonomi. **Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran**, 29(1), 78-91.
- Paul, R., & Elder, L. (2020). **The Miniature Guide to Critical Thinking: Concepts and Tools**. Foundation for Critical Thinking Press.
- Prasetyo, A., & Hamid, A. (2022). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Riset dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Ekonomi. **Jurnal Pendidikan Ekonomi**, 10(2), 87-101.
- Rahmawati, F., & Suryani, N. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Riset pada Mata Kuliah Ekonomi Mikro di Perguruan Tinggi. **Jurnal Ilmu Pendidikan**, 29(1), 45-59.
- Santoso, H, (2015). Inovasi Metode Pembelajaran Berbasis Riset dalam Pendidikan Tinggi. **Jurnal Pendidikan dan Pengajaran**, 48(3), 201-215.
- Spronken-Smith, R., & Walker, R. (2021). Linking Research and Teaching: A Typological Framework. **Studies in Higher Education**, 46(8), 1745-1759.
- Widodo, A. (2016) Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa melalui Pembelajaran Berbasis Riset.
- Wulandari, T., & Suyanto, S. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Riset untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. **Jurnal Kependidikan**, 5(3), 312-325.